

## *Evaluation Process of Graduates of Studies Program Animal Science Wijayakusuma University Purwokerto through Tracer Studies as Indicators for Improving Graduate Quality and Job Fulfillment*

### **Proses Evaluasi Lulusan Program Studi Peternakan Universitas Wijayakusuma Purwokerto melalui Tracer Studi sebagai Indikator Peningkatkan Kualitas Lulusan dan Pemenuhan Dunia Kerja**

Supranoto\*, Yanita Mutiaraning Viasatika, Sulistyaningtyas, & Tri Sukmaningsih

*Fakultas Peternakan, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, Jl. Raya Beji No 25, Karangsalam Purwokerto, Indonesia*

---

#### **Abstract**

The dedication of the process evaluation of graduates of the study program Animal Science Wijayakusuma University Purwokerto through the study tracer aims to find out how much waiting time and suitability of the graduate field of work. The alumni tracking method consists of conceptual formulation and instruments that include survey design, population, data collection techniques, and data analysis. The survey was conducted online by submitting a fill-in form with a question referring to the dictionary standard. This dedication is carried out to obtain data that is used to measure the quality of graduates and measures to improve graduate quality in the period to date. The analysis showed that the majority of graduates gained employment less than six months after graduation, and most of them were absorbed in the world of work according to their field of expertise. Factors influencing the suitability of graduates include competence, English language skills, work experience, and soft skills. Tracer studies are an effective method for evaluating the suitability of the graduate's field of work to the standards set by the accreditation agency. The analysis includes methods of conducting a tracer study, evaluation of results, and analysis of the graduate's waiting time for employment.

---

#### **Abstrak**

Pengabdian proses evaluasi lulusan program studi Peternakan Universitas Wijayakusuma Purwokerto melalui tracer studi bertujuan mengetahui berapa waktu tunggu dan kesesuaian bidang kerja lulusan. Metode pelacakan alumni terdiri dari penyusunan konsep dan instrumen yang memuat desain survei, populasi, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Survei dilakukan secara online dengan mengirim form isian dengan pertanyaan yang mengacu pada standar dikti. Pengabdian ini dilaksanakan untuk mendapatkan data yang digunakan untuk mengukur kualitas lulusan dan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas lulusan di periode yang akan datang. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, dan sebagian besar dari mereka terserap di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian bidang kerja lulusan antara lain adalah kompetensi, kemampuan bahasa Inggris, pengalaman kerja, dan *soft skill*. Tracer studi merupakan metode yang efektif untuk mengevaluasi kesesuaian bidang kerja lulusan dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi. Analisis mencakup metode pelaksanaan penelitian tracer study, evaluasi hasil, dan analisis waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.

*Keywords:* Lulusan, Tracer studi, Waktu tunggu, Kesesuaian bidang kerja.

---

---

\* Corresponding author:

*E-mail address:* [supranoto@unwiku.ac.id](mailto:supranoto@unwiku.ac.id)

## 1. Pendahuluan

Tracer Studi atau pelacakan alumni merupakan studi mengenai lulusan menggunakan instrumen untuk penggalan informasi alumni setelah lulus dari perguruan tinggi. Lebih lanjut tracer studi juga bertujuan mengetahui kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi alumni yang ada di dunia kerja.

Kegiatan tracer dapat mengetahui kesesuaian kurikulum terhadap kebutuhan pasar tenaga kerja, profil lulusan, masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan, gaji pertama setelah mendapatkan pekerjaan, status pekerjaan lulusan, dan kesesuaian kompetensi dengan bidang kerja (Mahmudi et al., 2020). Tracer juga dapat melibatkan pengembangan sistem informasi berbasis web atau website untuk memudahkan pengumpulan informasi terkait alumni (Hasan & Nurlelah, 2022).

Pelaksanaan tracer studi penting untuk mengukur tingkat keberhasilan program studi dalam mencetak lulusan yang kompeten sesuai dengan profil lulusan. Di samping itu, tracer studi juga dibutuhkan untuk *link & match* antara kurikulum dengan dunia kerja. Indikator utama yang digunakan dalam tracer studi yaitu masa tunggu lulusan sebelum mendapatkan pekerjaan setelah wisuda, gaji pertama yang diperoleh lulusan setelah mendapatkan pekerjaan, status pekerjaan lulusan seperti bekerja, melanjutkan kuliah, atau menjadi wirausaha, dan kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja yang mereka pilih (Sadikin et al., 2023).

Pelaksanaan tracer studi dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner mengacu instrumen kuisisioner dari Dikti. Program Studi Peternakan menjalankan tracer dengan tujuan evaluasi terhadap lulusan prodi, serta untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Unwiku, dengan indikator lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, menekuni dunia usaha atau melanjutkan studi. Berdasarkan sistematikanya, pelacakan lulusan di tingkat program studi Fakultas Peternakan dilakukan secara terpusat di bawah koordinasi Wakil Rektor 3 yang bersinergi dengan Pusat Karir dan juga Biro Akademik, Administrasi, dan Kemahasiswaan (BAAK) di Unwiku. Pengembangan instrumen kuisisioner, pusat karir bekerja sama dengan prodi agar informasi atau pertanyaan yang ada di kuisisioner sesuai dengan kebutuhan program studi. Kegiatan tracer studi umumnya menjadi tanggung jawab institusi pendidikan itu sendiri, khususnya unit atau bagian yang bertanggung jawab atas pengumpulan data mengenai lulusan/alumni mereka. Dalam beberapa kasus, tracer studi dilakukan oleh tim tracer studi yang bertanggung jawab atas pelacakan jejak alumni perguruan tinggi (Peluang et al., 2023).

Berbagai metode yang digunakan seperti pengisian formulir kuisisioner melalui Google Form, website khusus untuk tracer studi, dan bot Telegram, untuk mengumpulkan informasi lulusan dan *feedback* dari alumni mengenai proses pembelajaran di perguruan tinggi (Hasan & Nurlelah, 2022). Dengan demikian, institusi pendidikan, melalui tim tracer studi atau unit terkait, bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil dari kegiatan tracer studi. Berdasarkan latar belakang yang ada menjadi rumusan permasalahan yaitu berapa lama waktu tunggu lulusan, dan bagaimanakah kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi lulusan, serta bagaimanakah jangkauan kerja lulusan Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Unwiku. Tiga permasalahan inilah yang menjadi kajian dan bahasan pada kegiatan tracer studi ini.

## 2. Metode

### 2.1. Metode Tracer Studi

Metode pelacakan alumni diawali dengan penyusunan konsep dan instrumen yang memuat desain survei, populasi, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Desain survei dilakukan secara online dengan mengirim form isian dengan pertanyaan yang mengacu pada standar dikti (biodata, pekerjaan, kompetensi, dan kesesuaian bidang kerja). Subjek yang menjadi responden dalam kegiatan tracer study di tingkatan Program Studi Peternakan adalah untuk lulusan tahun 2019, 2020, dan 2021 dengan total populasi sebanyak 86 alumni. Distribusi data meliputi lulusan tahun 2019 sejumlah 33 alumni, lulusan tahun 2020 sejumlah 26 alumni, dan lulusan tahun 2021 sejumlah 27 alumni. Jumlah target responden lulusan Program Studi Peternakan Unwiku pada tahun 2019, 2020, dan 2021 adalah dengan respon rate sebesar 80%.

Teknik pengumpulan data diakses melalui form yang sudah disebar. Data dianalisis dengan mengelompokkan masing-masing lulusan sesuai dengan tahun lulus, waktu tunggu dan kesesuaian bidang pekerjaan. Sedangkan pertanyaan penelusuran tracer study mengacu pada Permenristek Dikti 2017 yaitu meliputi pertanyaan; Biodata diri; Jenis pekerjaan; Masa tunggu kerja; Kesesuaian bidang pekerjaan dengan ijazah; Level bidang pekerjaan, lokal/nasional/international; Nama Perusahaan /Lembaga/kantor/ usaha tempat bekerja (Susilawati et al., 2019).

## 2.2. Penilaian Tracer Studi

Penilaian tracer study memperhatikan aspek IPK, waktu studi, kesesuaian bidang kerja, kesesuaian dengan tingkat pendidikan dan profil serta kesesuaian kerja dengan lapangan yang ditekuni. Analisis menggunakan metode analisis kualitatif untuk mengidentifikasi tema dan pola respons alumni terhadap pertanyaan terbuka. Metode ini melibatkan pengkodean respons dan mengelompokkannya ke dalam tema untuk mengidentifikasi permasalahan dan kekhawatiran umum. Hasil tracer study dapat dibandingkan dengan kriteria dan unsur penilaian akreditasi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan pertanyaan kunci Direktorat Jenderal Belmawa Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Hasil tracer studi dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan tolak ukur untuk membangun kurikulum dan sistem pendidikan yang unggul (Irmeilyana et al., 2021), (Saputra et al., 2022).

## 3. Hasil dan Pembahasan

Olah data dan evaluasi tracer studi Prodi Peternakan dilakukan oleh tim, meliputi pembuatan instrumen pertanyaan, mekanisme dan pelaporan proses analisis. Evaluasi dilakukan pada indikator dalam pertanyaan disesuaikan dengan peraturan dikti, serta strategi mekanisme pelacakan. Evaluasi yang dilakukan yang harus memuat visi misi, tujuan, strategi dan untuk kebutuhan apa tracer studi dilaksanakan. Hasil tracer juga menjadi acuan untuk melakukan perbaikan dari aspek metode pembelajaran, sarana dan prasarana, pelayanan, pengembangan kurikulum dan pelatihan *soft skill* bagi mahasiswa dengan melibatkan pihak institusi, dekanat, program studi, dan *stakeholder*.

Lulusan Prodi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Wijayakusuma Purwokerto yang menjadi target tracer studi adalah lulusan tahun 2019/2020, 2020/2021, dan 2021/2022 dengan jumlah 86 lulusan. Alumni telah disurvei mencakup beberapa aspek pertanyaan, meliputi pengumpulan informasi tentang : 1) masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan, 2) kesesuaian bidang kerja lulusan, dan 3) jangkauan kerja lulusan (lokal/nasional/internasional). Dengan demikian, kuisisioner tracer studi ini disampaikan ke alumni dan pengguna alumni Prodi Peternakan. Pemangku kepentingan dalam studi penelusuran mencakup berbagai entitas yang berkepentingan dengan kinerja dan hasil lulusan. Terdiri dari pemberi kerja, lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, dan lulusan itu sendiri. Perspektif pemangku kepentingan sangat penting untuk mengevaluasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri dan pasar kerja, serta untuk menilai kinerja alumni. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam studi penelusuran sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan selaras dengan kebutuhan industri dan masyarakat luas (Helmi & Haswan, 2022).

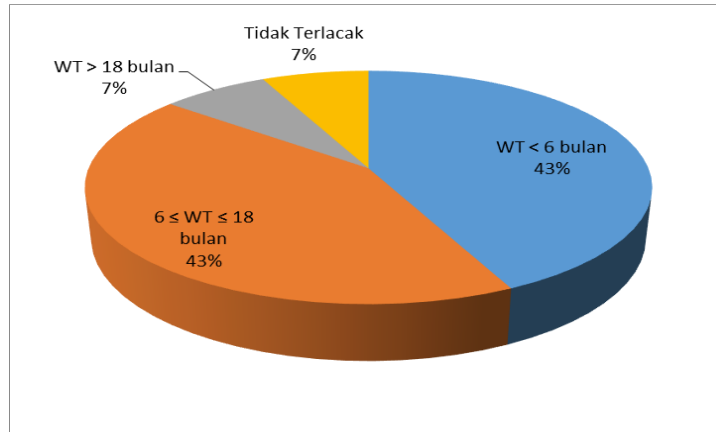


**Gambar 1.** Tim menganalisis data tracer studi

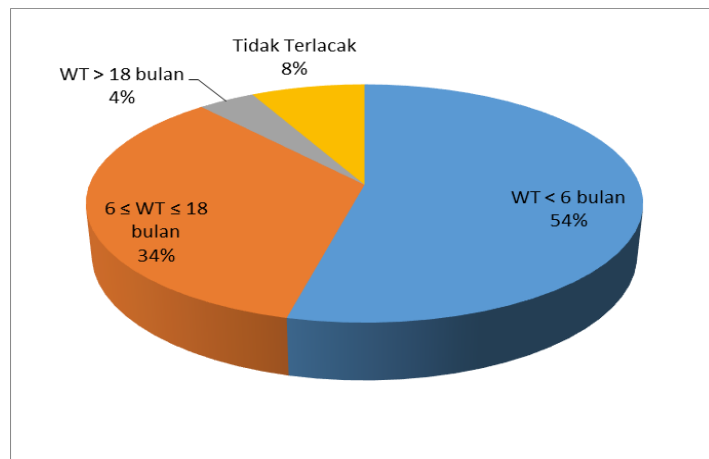
### 3.1. Waktu tunggu lulusan

Berdasarkan diagram pie, Prodi Peternakan pada tahun 2019 telah menghasilkan 33 lulusan dengan distribusi data terlacak 18 lulusan terserap dalam dunia kerja dengan waktu tunggu lulusan kurang dari 6 bulan, 9 lulusan lebih dari 6 bulan kurang dari 18 bulan, dan 3 lulusan di atas 18 bulan, serta data yang tidak terlacak 3 lulusan. Tahun 2020 terdapat 26 lulusan Prodi Peternakan data terlacak 24 lulusan meliputi 14 lulusan terserap dalam dunia kerja dengan waktu

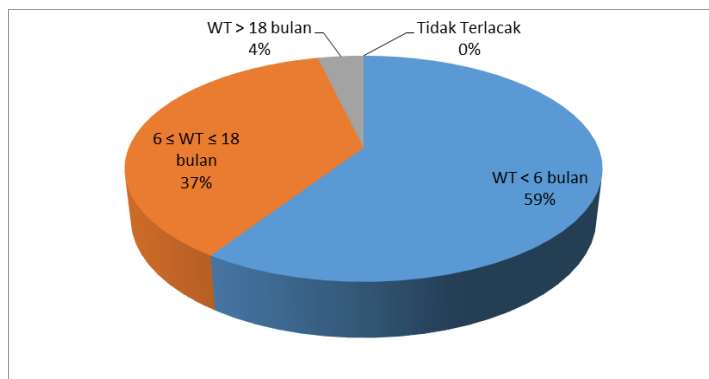
tunggu lulusan kurang dari 6 bulan, 9 lulusan lebih dari 6 bulan kurang dari 18 bulan, dan 1 lulusan di atas 18 bulan, serta 2 lulusan tidak terlacak. Tahun 2021 dari 27 lulusan terlacak 16 lulusan terserap dalam dunia kerja dengan waktu tunggu lulusan kurang dari 6 bulan, 10 lulusan lebih dari 6 bulan kurang dari 18 bulan, dan 1 lulusan terserap dalam dunia kerja di atas 18 bulan. (Gambar 2, 3, dan 4).



**Gambar 2.** Waktu tunggu lulusan tahun 2019



**Gambar 3.** Waktu tunggu lulusan tahun 2020



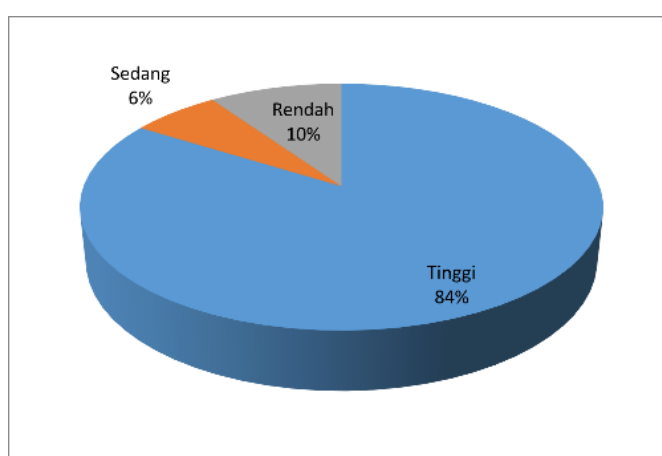
**Gambar 4.** Waktu tunggu lulusan tahun 2021

Waktu tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan untuk lulusan tahun 2019, 2020, dan 2021 secara mayoritas adalah kurang dari 6 bulan. Hal ini berarti sudah melampaui standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi yaitu kurang dari 6 bulan. Waktu tunggu lulusan dalam tracer studi adalah waktu yang diperlukan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama yaitu :

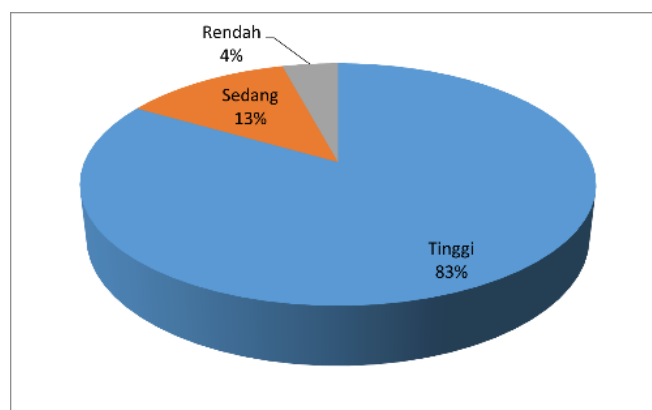
Lulusan dengan IPK yang sangat memuaskan, lulusan dengan kemampuan Bahasa Inggris yang bagus, dan lulusan dengan pengalaman bekerja atau kompetensi lebih akan lebih cepat mendapatkan pekerjaan pertama (Ratih et al., 2022).

### 3.2. Kesesuaian bidang kerja lulusan.

Secara mayoritas lulusan yang terlacak telah terserap dalam dunia kerja dan sesuai dengan profil lulusan Prodi Peternakan. Lulusan Prodi Peternakan untuk tahun 2019 sebanyak 26 lulusan terserap tinggi di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya, 3 lulusan terserap sedang dengan bidang keahliannya, dan 1 lulusan terserap rendah dengan bidang keahliannya. Lulusan tahun 2020 sebanyak 20 lulusan terserap tinggi di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya, 3 lulusan terserap sedang di dunia kerja dengan bidang keahliannya, dan 1 lulusan terserap rendah dengan bidang keahliannya. Lulusan tahun 2021 Lulusan Prodi Peternakan sebanyak 21 lulusan terserap tinggi di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya, 4 lulusan terserap sedang dengan bidang keahliannya, dan 2 lulusan terserap rendah dengan bidang keahliannya. Secara persentase lulusan yang telah terserap tinggi di dunia kerja dan sesuai bidang keahliannya adalah sebesar 81 – 84%. Dapat disimpulkan bahwa kesesuaian bidang kerja lulusan dari tahun 2019 – 2021 terhadap kompetensi bidang telah melampaui standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, yaitu 80%.

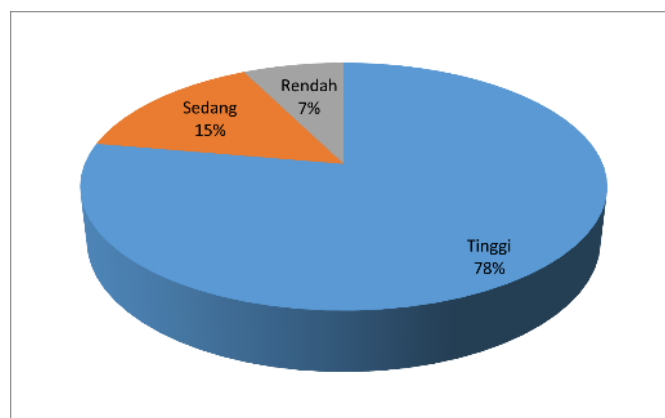


**Gambar 5.** Kesesuaian bidang kerja lulusan tahun 2019



**Gambar 6.** Kesesuaian bidang kerja lulusan tahun 2020

Kesesuaian bidang lulusan dalam tracer study adalah proses untuk menilai apakah lulusan dari suatu program studi atau lembaga pendidikan tinggi memenuhi kebutuhan dan keperluan dalam bidangnya. Kesesuaian ini dapat diukur melalui berbagai faktor, yaitu : Lulusan yang memiliki kompetensi yang kompeten dan relevan dengan bidangnya akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan dan berhasil dalam pekerjaan (Manningarjati et al., 2022). Program studi yang mengembangkan diri mahasiswa dalam mengembangkan diri sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta siap untuk memasuki dunia kerja akan membantu lulusan dalam mencapai kesesuaian bidangnya. Lulusan dengan pengalaman bekerja lebih lama akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan dan berhasil dalam pekerjaan (Nengsi & Sartika, 2021). Lulusan dengan kemampuan soft skill yang baik, seperti manajemen waktu, komunikasi, dan kerjasama, akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan dan berhasil dalam pekerjaan.



**Gambar 7.** Kesesuaian bidang kerja lulusan tahun 2021

Penelitian tracer study dapat digunakan untuk menilai kesesuaian bidang lulusan dengan membandingkan hasil tracer study dengan kriteria dan elemen yang ditetapkan oleh National Accreditation Agency for Higher Education (BAN-PT) dan Direktorat Jenderal Belmawa, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Maninggarjati et al., 2022).

#### 4. Kesimpulan

Mayoritas lulusan dari Program Studi Peternakan Universitas Wijayakusuma Purwokerto memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, dan sebagian besar dari mereka terserap di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesesuaian bidang kerja lulusan antara lain adalah kompetensi, kemampuan bahasa Inggris, pengalaman kerja, dan *soft skill*. Kegiatan tracer studi dianggap sebagai metode yang efektif untuk mengevaluasi kesesuaian bidang kerja lulusan dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi.

#### Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Wijayakusuma Purwokerto, kepada Dekan Fakultas Peternakan Universitas Wijayakusuma Puwokerto untuk kerjasama dan pendanaan kegiatan tracer studi Program Studi Peternakan. Semoga jurnal ini bermanfaat untuk institusi dan lembaga di lingkungan Unwiku, maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

#### References

- Hasan, F. N., & Nurlelah, E. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Tracer Studi Formulir 2021 Berbasis Web. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*.
- Helmi, A. S., & Haswan, H. (2022). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Penerapan Sistem E-Tracer Study Berdasarkan Kriteria Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi BAN-PT Dan DITJEN BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*.
- Irmeilyana, I., Amran, A., Saputra, D. M., & Kresnawati, E. S. (2021). Eksplorasi Data Persepsi Alumni pada Tingkat Item-Item Kompetensi dari Hasil Tracer Study Unsri Tahun 2020. *Jurnal Infomedia*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:237929991>
- Mahmudi, H., Satarudin, & Alwi, M. (2020). Tracer Studi Dan Relevansi Kurikulum Konsentrasi Hotel Dan Restoran Terhadap Pasar Tenaga Kerja Alumni D3 Pariwisata Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Journal of Economics and Business*.
- Maninggarjati, E. R., Musa, I., & Wulaningrum, R. (2022). Penguatan Lulusan SMK Bidang Akuntansi untuk Sertifikasi Kompetensi di Kalimantan Timur. *Jurnal ETAM*.

- Nengsi, A. R., & Sartika, D. (2021). Perencanaan dan Penerapan Soft Skill Manajemen Waktu dalam Aktivitas Perkuliahan untuk Membangun Kemampuan Kerja Calon Lulusan. *YASIN*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258839322>
- Peluang, M., Berkarir, K., Febriatmoko, B., Wicaksari, E. A., & Semarang, U. N. (2023). Tracer Study: Memaksimalkan Peluang Kesuksesan Berkarir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Ratih, I. D., Retnaningsih, S. M., Lestari, I. A., Vokasi, F., Teknologi, I., Nopember, S., Cox, R., & Tunggu, W. (2022). Analisis Regresi Cox Proportional Hazard Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Lulusan Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Aplikasi Matematika Dan Statistik*.
- Sadikin, S., Sujana, D., & Ariyani, E. D. (2023). Studi Penelusuran (Tracer Studi) Alumni sebagai Sarana Pemantauan Serapan Lulusan Di Politeknik Manufaktur Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*.
- Saputra, J., Nurwidyaningrum, D., & Amalia, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi lulusan melalui tracer study. *Taman Vokasi*.
- Susilawati, S., Sudrajat, S., Nugraheni, Y., Rachmat, A. A., & Chamidy, H. N. (2019). *Peran Penting Tracer Study sebagai Salah Satu Penilaian dalam Peningkatan Klasterisasi Politeknik Negeri Bandung*.